

**STRATEGI KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI PASAR PAPERINGAN  
TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Disusun oleh:**

**Muhaimin  
NIM:22102030078**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Muhamad Rudi Wijaya, M.Pd.I  
NIP: 19900407 201903 1 014**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2026**

# HALAMAN PENGESAAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-924/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI PASAR PAPRINGAN TEMANGGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 22102030078  
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Muhamad Rudi Wijaya, M.Pd.I  
SIGNED

Valid ID: 6a225239e305c



Penguji I  
Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6a224d833c7c3



Penguji II  
Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom  
SIGNED

Valid ID: 6a224d72e88b



Yogyakarta, 02 Juni 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Arif Mafitthin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 6a226d47818eb


## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAIMIN.  
NIM : 22102030078  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: STRATEGI KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI PASAR PAPRINGAN TEMANGGUNG adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2024  
Yang menyatakan, 

Muhaimin  
NIM : 22102030078



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : MUHAIMIN  
NIM : 22102030078  
Judul Skripsi : STRATEGI KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI PASAR PAPRINGAN TEMANGGUNG

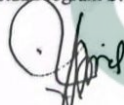
skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

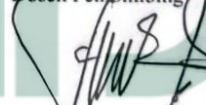
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:  
Ketua Program Studi



Siti Aminah, S.Sos., M.Si  
NIP: 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, -  
Dosen Pembimbing



Dr Muhammad Rudi Wijaya M.Pd.I  
NIP: 19900407 201903 1 014

STATISTICAL UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan terhadap model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu menjaga keberlanjutan sosial, budaya, dan lingkungan. Pasar Papringan Temanggung hadir sebagai model pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas yang memanfaatkan potensi lokal melalui konsep pasar ramah lingkungan, pelestarian budaya, dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan bagaimana strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik validasi data melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan dibangun melalui penguatan partisipasi masyarakat, pemanfaatan potensi dan aset lokal, pelestarian budaya, serta pengelolaan lingkungan berbasis komunitas. Dalam perspektif *Community Economic Development* (CED), Pasar Papringan mampu memperkuat ekonomi lokal melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan pasar dan pengembangan produk berbasis kearifan lokal. Keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat terlihat dari penguatan modal sosial, modal manusia, modal alam, modal finansial, dan modal fisik yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Pasar Papringan tidak hanya menciptakan peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial, menjaga identitas budaya lokal, dan mendorong praktik ekonomi ramah lingkungan melalui konsep *back to nature* dan *zero waste*. Dengan demikian, Pasar Papringan menjadi model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas yang berkelanjutan baik dari segi ekonomi, social dan lingkungan.

**Kata kunci:** keberlanjutan; pemberdayaan ekonomi masyarakat; Pasar Papringan; *Community Economic Development* (CED)

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the increasing need for a community economic empowerment model that is not only oriented toward economic growth but is also capable of maintaining social, cultural, and environmental sustainability. Pasar Papringan in Temanggung serves as a community-based economic empowerment model that utilizes local potential through an environmentally friendly market concept, cultural preservation, and active community participation. This study aims to analyze the sustainability strategies of community economic empowerment implemented at Pasar Papringan Temanggung. The research employs a qualitative method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles, Huberman, and Saldana model, while data validity was ensured through source and method triangulation. The findings reveal that the sustainability strategy of community economic empowerment at Pasar Papringan from a Community Economic Development (CED) perspective is developed through strengthening community participation, utilizing local potentials and assets, promoting local empowerment and self-reliance, fostering local ownership and control, and ensuring economic, social, and environmental sustainability through community-based management. The sustainability of community livelihoods is reflected in the enhancement of social capital, human capital, natural capital, financial capital, and physical capital, all of which support sustainable economic activities. Pasar Papringan not only contributes to improving the community's economic conditions but also strengthens social solidarity, preserves local cultural identity, and encourages environmentally friendly economic practices through its back-to-nature and zero-waste concepts. Therefore, Pasar Papringan serves as a sustainable community-based economic empowerment model that integrates economic, social, and environmental dimensions.*

**Keywords:** *sustainability; community economic empowerment; Pasar Papringan; Community Economic Development (CED).*

## MOTTO

***BARANGKALI HIDUP ADALAH DOA YANG PANJANG.***

(Jashon Ranti)

jika saya peras yang lima menjadi tiga, dan yang tiga menjadi satu, maka dapatlah saya satu perkataan Indonesia yang tulus, yaitu perkataan **gotong-royong**.

(*Bung Karno*)

"Menyelamatkan planet kita, mengangkat orang dari kemiskinan, memajukan pertumbuhan ekonomi... **semuanya adalah satu perjuangan yang sama**

(*Ban Ki-moon*)

*"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."*

(*QS. Al-A'raf [7]: 56*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, syukur, sujud dan sembah kami haturkan selalu kepada Allah SWT yang senantiasa memberi kemudahan, kelancaran sehingga mengizinkan hamba untuk terus berkarya.

Apabila memang pantas tulisan ini dipandang memiliki makna dan sebuah arti, maka penulis persembahkan hanya kepada :

1. Ibu tercinta yang selalu memberi kasih sayang, cinta, support, mendidik serta doa yang terus terlimpahkan sejauh nafas ini berdetak. Sejak masih kandungan hingga saat ini.
2. Bapak yang selalu tegas dan bijaksana dimata putra putrinya.
3. Sekali lagi terimakasih kepada kedua nya yang sudah mengizinkan saya untuk terus mencari ilmu, memberi dukungan moral hingga material kepada anakmu yang sungguh belum mampu memberikan harapan lebih.
4. Tak lupa kepada semua kakak-kakak ku, teman-temanku yang terus memberikan support kepada saya. Serta kepada keluarga besar pada umumnya.
5. Kepada almamater saya mulai dari Majelis Ta'lim Radhatussobirin TK RA Masyitoh Ploso, MI Ma'arif Gesing 1, SMP Negeri 1 Kandangan, SMK Negeri 1 (STM Pembangunan) Temanggung dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba. Sehingga dapat diselesaikan nya skripsi yang berjudul “Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Ekonomi di Pasar Papringan Temanggung” ini . Shalawat serta salam semoga terus tercurahkan kepada tauladan nabi agung Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat serta umatnya.

Penulis Menyadari bahwa hasil karya yang sederhana ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena nya penulis ingin mengucapkan rasa Terimakasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos., M.Si. Selaku Kepala Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan baik dalam ranah akademik maupun non akademik termasuk penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Muhamad Rudi Wijaya, M.Pd.I Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom sebagai penguji dan telah memberi masukan untuk perbaikan penelitian ini.
6. Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc. Kom sebagai penguji dan telah memberi masukan untuk perbaikan penelitian ini.
7. Bapak Singgih, MbK Wening, Mbak Ika serta semua jajaran fasilitator serta pendamping dari sepedagi.
8. Ibu Ami, Ibu Ela, Bapak kambali, Bapak Sis serta semua pedagang yang telah saya ambil ilmu nya.
9. Bapak Joko selaku pengelola pasar sebagai Koordinator pasar yang telah memberikan pengalaman perjalanannya sebagai serta pegetahuannya terkait penelitian di pasar papringan.
10. Farhan adit (cubung) teman di ngadiprono yang selalu saya reportkan dalam penelitian dipasar papringan.
11. Ibu Suparmi dan Bapak Slamet yang mendoakan kelancaran dalam meraih gelar sarjana ini
12. Mas bani, MbK Yati, Mas Munir MbK X, MbK Ipah, Mbak Rina, MbK Iqoh selaku kakak-kakak yang terus memberikan dukungan moril hingga materil dan semua dikala redup dan membara serta kakak ipar yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
13. Saudara Edo (Umpluk), yang selalu saya reportkan. Mensupport baik moril hingga material mulai dari masa kuliah hingga di ujung penelitian ini.

14. Saudara Ilham (paijo), Raka (Tan payo) Akbar (Bos miso), Koko (kodok) Dek afik, Dek ari. Telah mempercayai saya untuk terus melanjutkan kuliah hingga samapai penelitian ini jadi.
15. Mitra diskusi Gus Hakim, Gus Naufal, katami yang senantiasa menjadi pemantik dalam pengetahuan agama maupun umum.
16. Endra, Lisa, Yunita selaku teman PPM dan Dery, Nabil, Habib, Jannah, Iis, Irva, Novia, Amanda, Isvi dan Lutfi yang telah mewarnai sudut pandang dan bekerjasama dalam belajar pengembangan masyarakat baik PPM di Desa Taskombang Klaten dan KKN di Dukuh Temon Gunungkidul.
17. Teman-teman Komunitas pecinta alam PUMAPALA Indonesia yang telah memberi benih benih kecintaan terhadap sesama makhluk hidup dan belajar banyak akan bagaimana berorganisasi yang memanusiakan manusia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
18. Komunitas kecil di kampung PETA Eco-Friendly yang membersamai saya terus melangkah untuk mewujudkan hidup yang bijak.
19. Semua teman teman kampung yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Rifan, Diki, Zidan (Bagong), Abi, serta teman begadang soleh (bambang) Fikri, Tsaqif, Raziq (gendon), Faiq, Tofa, Deni dan yang tidak bias saya sebut satu persatu.
20. Teman-teman seperjalanan saya Mas Tsalis Haidar, warga banyuwangi, warga lombok (suku sasak), warga bima (suku mbojo) warga pulau komodo (suku atamod) yang telah merangsang saya untuk melanjutkan kuliah ini.

21. A.Z.O.I yang telah memantik, memberikan percikan semangat, dan memberi dukungan rasa untuk melanjutkan kuliah ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kajian Teori .....	14
G. Metodologi Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Lokasi Penelitian dan Waktu .....	27
3. Subjek dan Fokus Penelitian .....	28
4. Penentuan Informan .....	29
5. Data dan Sumber Data .....	30
6. Teknik Pengumpulan Data.....	31
7. Teknik Validasi Data .....	32
8. Teknik Analisis Data.....	33
H. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TERKAIT PASAR PAPRINGAN DI TEMANGGUNG.....</b>	<b>37</b>

A. Profil Desa Ngadimulyo.....	37
1. Letak Geografis.....	37
2. Jumlah Penduduk Desa Ngadimulyo. ....	39
3. Angkatan kerja Desa Ngadimulyo .....	40
B. Sejarah dan Latar Belakang Pasar Papringan.....	43
1. Awal Berdirinya Pasar Papringan .....	43
2. Peran Inisiator dan Masyarakat dalam Pengembangan Pasar Papringan .....	45
3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Adanya Pasar Papringan.....	47
C. Karakteristik Pasar Papringan .....	49
1. Konsep Pasar Tradisional Berbasis Lingkungan.....	49
2. Struktur Pengelolaan dan Aktor yang Terlibat.....	56
<b>BAB III PEBAHASAAN .....</b>	<b>60</b>
Strategi keberlanjutan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Pasar Papringan Temanggung .....	60
1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pasar.....	61
2. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal.....	67
3. Pemberdayaan dan Kemandirian Masyarakat.....	70
4. kepemilikan dan Kontrol Lokal .....	73
5. Keberlanjutan Ekonomi dan Lingkungan .....	81
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk .....	38
Tabel 2. 2 Perbatasan Desa.....	38
Tabel 2. 3 Data Penduduk .....	39
Tabel 2. 4 Data Agama .....	40
Tabel 2. 5 Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 2. 6 Pekerjaan Penduduk .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Peta Desa Ngadimulyo .....	37
Gambar 2. 2 Gotong Royong Pemasangan Batu untuk Jalan .....	44
Gambar 2. 3 Kondisi Pasar Papingan Sebelum dan Sesudah .....	47
Gambar 2. 4 Batok Kelapa, Gotong Royong, Daun Pisang .....	50
Gambar 2. 5 Pemanfaatan Bambu.....	52
Gambar 2. 6 Alat Transaksi Uang Pring .....	54
Gambar 3. 1 Partisipasi Masyarakat.....	64
Gambar 3. 2 Pemanfaatan Sumber Daya Lokal .....	69
Gambar 3. 3 Sistem Pengelolaan .....	74
Gambar 3. 4 Keberlanjutan lingkungan .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tantangan global abad ke-21 menghadirkan paradoks pembangunan yang kompleks, di mana upaya meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi justru terjat dalam dikotomi antara industrialisasi dan kelestarian lingkungan. Paradoks ini tercermin dari kontribusi industri terhadap 73.2% emisi global.<sup>1</sup> Bertolak belakang dengan perannya dalam menyerap 22-25% tenaga kerja.<sup>2</sup> Penyebabnya adalah kegagalan sistemik dimana mayoritas negara masih mengutamakan industrialisasi intensif karbon.

Dampaknya paling dirasakan oleh komunitas di negara berkembang yang menanggung dampak kerusakan lingkungan. Paradoks ini juga sering memicu kebijakan ekonomi eksploitatif yang mengabaikan kearifan lokal, sehingga justru memperdalam kerentanan masyarakat. Sehingga pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan global, terutama dalam upaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

---

<sup>1</sup> Tanah.Air, *Our World In Data: Sektor Energi Penyumbang Terbesar Emisi GRK Global, Ancam Krisis Iklim - Tanahair.Net*, 3 Juni 2024, <https://Tanahair.Net/Id/Our-World-In-Data-Sektor-Energi-Penyumbang-Terbesar-Emisi-Grk-Global-Ancam-Krisis-Iklim/>.

<sup>2</sup> ILO Dan International Labour Organization, *World Employment And Social Outlook: Trends 2024*, 1st Ed. (ILO, 2024), <https://Doi.Org/10.54394/HQAE1085>.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) diharapkan berperan sebagai solusi nyata yang mengintegrasikan tiga pilar: pertumbuhan ekonomi inklusif, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan.<sup>3</sup> Akan tetapi dalam hal implementasinya di lapangan terbukti rentan. Akibat krisis multidimensi seperti pandemi dan konflik geopolitik, yang telah memperlemah rantai pasokan global dan memperlebar ketimpangan. Sehingga menguji konsistensi komitmen dunia terhadap SDGs.

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan penduduk lebih dari 270 juta jiwa, sedangkan pertumbuhan ekonomi masih terpusat di wilayah urban. Sementara banyak daerah pedesaan tertinggal dalam hal infrastruktur, akses pendidikan, dan kesempatan ekonomi.<sup>4</sup> Sehingga memerlukan pendekatan pembangunan yang terdesentralisasi dan berbasis pada potensi spesifik setiap daerah. Kebijakan nasional seperti pengembangan desa wisata dan ekonomi kreatif merupakan respons terhadap hal ini. Pada tahun 2023 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat ada 4.674 desa wisata di Indonesia.<sup>5</sup> Akan tetapi angka kuantitatif ini belum menjawab pertanyaan mendalam tentang *sustainability* pemberdayaan dalam jangka panjang. Sehingga model pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas patut dianggap sebagai jawaban yang lebih kontekstual. Model ini tidak hanya menawarkan alternatif, tetapi juga

---

<sup>3</sup> Etika Khairina Dkk., "Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, No. 2 (2020): 155–81, <https://doi.org/10.22146/jkn.52969>.

<sup>4</sup> Syaronika Patricia Lontoh, "Ketimpangan Sosial Ekonomi Antara Pedesaan Dengan Perkotaan," Preprint, Thesis Commons, 28 Oktober 2024, <https://doi.org/10.31237/osf.io/sfzak>.

<sup>5</sup> "ADWI 2023 - JADESTA," Diakses 3 November 2025, <https://jadesta.kemendparekraf.go.id/adwi2023>.

menggeser paradigma pembangunan dari yang berorientasi kapital semata menjadi berbasis nilai lokal, kolaborasi, dan keberlanjutan ekologis, sebuah fondasi yang esensial untuk membangun kesejahteraan inklusif dan berkelanjutan.

Pasar Papringan terletak di Dusun Ngadiprono, Desa Ngadimulyo, Kabupaten Temanggung—sebuah daerah pegunungan yang potensial untuk pengembangan wisata alam dan budaya. Desa Ngadimulyo, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung merupakan desa wisata berkembang yang memiliki potensi sumber daya alam dan sosial yang cukup besar. Menjadi menarik untuk diteliti karena menghadirkan model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada aktivitas pasar semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai budaya, sosial, dan lingkungan dalam praktik ekonominya.

Mayoritas masyarakatnya masih bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama, sementara tingkat pendidikan dan kesempatan kerja non-pertanian masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat memiliki ketergantungan pada pendapatan musiman dari sektor agraris sehingga diperlukan alternatif kegiatan ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Keunikan pasar ini terletak pada filosofi *back to nature, zero waste*, penggunaan bahan lokal sebagai bahan yang dijual, penjualan makanan tanpa MSG dan tanpa gluten serta memanfaatkan kebun bambu alami sebagai ruang fisik sekaligus identitasnya. Pasar yang beroperasi berdasarkan penanggalan Jawa (setiap Minggu *Wage* dan *Pon*) ini telah berevolusi dari sebuah inisiatif komunitas yang ada kendala di

lokasi awal (2016) menjadi sebuah institusi ekonomi-sosial yang tangguh dan diakui setelah relokasi (2017).<sup>6</sup>

Konteks geografis dan kultural Temanggung yang kaya akan kuliner dan kerajinan tangan menjadi modal dasar yang dimanfaatkan secara kreatif oleh pasar papringan, menjadikannya ideal untuk meneliti antara potensi lokal dengan model pemberdayaan inovatif. Pasar Papringan dibangun melalui partisipasi aktif masyarakat desa dengan memanfaatkan kebun bambu sebagai ruang ekonomi berbasis konservasi lingkungan. sejalan dengan konsep *community participation* dalam pembangunan ekonomi lokal yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.<sup>7</sup> Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Pasar Papringan bukan sekadar destinasi wisata, melainkan sebuah ekosistem pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas yang mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan sosial dan ekonomi selama kurang lebih sembilan tahun

Peneliti berfokus pada mengkaji strategi keberlanjutan model pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan oleh Pasar Papringan di Temanggung, Jawa Tengah. Pasar Papringan menarik untuk diteliti bukan sekadar destinasi wisata temporer, melainkan sebuah ekosistem ekonomi yang telah bertahan selama sembilan tahun, yang dibangun atas kolaborasi komunitas (Mata

---

<sup>6</sup> Tiffani Anggi, *Pasar Papringan, Pasar Tradisional Yang Mengusung Kearifan Lokal Dan Ramah Lingkungan* (2025), <https://Suplemind.Id/2025/02/25/Pasar-Papringan-Pasar-Tradisional-Yang-Mengusung-Kearifan-Lokal-Dan-Ramah-Lingkungan/>.

<sup>7</sup> Matt Kammer-Kerwick Dkk., *Asset-Based, Sustainable Local Economic Development: Using Community Participation To Improve Quality Of Life Across Rural, Small-Town, And Urban Communities*, 22 Juni 2022, <https://Doi.Org/10.1007/S11482-022-10051-1>.

Air dan Sepedagi), pelaku UMKM, dan Masyarakat Desa.<sup>8</sup> Signifikansi penelitian ini terletak pada potensinya untuk menjadi *blueprint* pemberdayaan yang mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi di Indonesia. Maka untuk mengetahui lebih dalam, peneliti akan menganalisis bagaimana keberlanjutan dalam model bisnis, tata kelola kolaboratif, dan kurasi produk berbasis kearifan lokal mampu menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan sekaligus melestarikan lingkungan dan budaya.

Penelitian ini masih layak di teliti karena sepanjang pengamatan peneliti dalam penelusuran literatur belum banyak kajian mengenai hal tersebut. Beberapa pembahasan dan hasil penelitian terdahulu yang mendekati diantaranya Samosir dkk (2025) mengkaji tentang tata kelola kolaboratif dalam pembangunan ekonomi lokal. Dalam penelitiannya, Samosir dkk, menganalisis praktik *collaborative governance* dalam pengembangan ekonomi lokal melalui studi kasus BUMDes Guwosari Maju Sejahtera.<sup>9</sup> Sementara, Asnuryati (2023) mengkaji pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program ekonomi desa menjadi faktor penentu keberlanjutan.<sup>10</sup> penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam membahas bagaimana strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dipertahankan dalam jangka panjang

---

<sup>8</sup> Farras Inas Mumtaza, "Pasar Papringan: Merawat Budaya, Lingkungan, Serta Ekonomi Warga Lewat Tradisi," *Medcom.Id*, 1 Agustus 2025, <https://Osc.Medcom.Id/Community/Pasar-Papringan-Merawat-Budaya-Lingkungan-Serta-Ekonomi-Warga-Lewat-Tradisi-7255>.

<sup>9</sup> Winata Masniari Samosir Dkk., "Tata Kelola Kolaboratif Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Bumdes Guwosari Maju Sejahtera," *Politika: Jurnal Ilmu Politik* 16, No. 1 (2025): 31–51, <https://Doi.Org/10.14710/Politika.16.1.2025.31-51>.

<sup>10</sup> Asnuryati Asnuryati, "Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 2 (2023): 2175–83, <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/529>.

melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara bersamaan. Penelitian terdahulu juga masih terbatas dalam menjelaskan bagaimana inovasi sosial lokal digunakan sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Padahal, dalam praktiknya, keberhasilan suatu model pemberdayaan tidak hanya ditentukan oleh peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga oleh kemampuan komunitas dalam mempertahankan solidaritas sosial, melestarikan budaya lokal, mengelola sumber daya lingkungan, serta membangun ketahanan penghidupan masyarakat secara berkelanjutan. Kajian mengenai sistem kurasi produk berbasis kearifan lokal, pembiayaan partisipatif, penggunaan sistem *selapan Jawa*, hingga pemanfaatan ruang ekologis sebagai basis aktivitas ekonomi masih belum banyak ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

Sampai sejauh ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Temanggung melalui pendekatan *Community Economic Development* (CED). Padahal pendekatan tersebut memiliki relevansi yang kuat untuk menjelaskan bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dibangun melalui penguatan partisipasi komunitas, pemanfaatan aset penghidupan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, serta keberlanjutan sosial dan lingkungan secara simultan.<sup>11</sup> Keberlanjutan penghidupan masyarakat juga berkaitan erat dengan kemampuan komunitas dalam mempertahankan akses

---

<sup>11</sup> Gunawan Wibisono Dkk., “Sustainable Livelihood Framework Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambak Kalisogo, Kabupaten Sidoarjo,” *Islamic Management And Empowerment Journal* 5 (Oktober 2023): 73–86, <https://doi.org/10.18326/Imej.V5i1.73-86>.

terhadap sumber daya dan lingkungan secara berkelanjutan di tengah perubahan sosial dan ekologis.<sup>12</sup>

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan penghidupan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan komunitas dalam menjaga relasi dengan lingkungan dan sumber daya lokal yang dimiliki.<sup>13</sup> Penelitian sebelumnya umumnya hanya melihat keberhasilan pemberdayaan dari sisi ekonomi atau kelembagaan, sementara dimensi keberlanjutan penghidupan masyarakat dan ketahanan komunitas belum dianalisis secara komprehensif.

*Novelty* penelitian ini terletak pada pendekatan *Community Economic Development* (CED) dalam menganalisis Pasar Papringan Ngadiprono sebagai strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan penghidupan masyarakat. Melalui partisipasi masyarakat, pemanfaatan sumber daya lokal, kemandirian masyarakat, kepemilikan dan kontrol lokal dan keberlanjutan baik ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan secara simultan. Penelitian ini juga memosisikan Pasar Papringan sebagai sebuah ekosistem ekonomi lokal berbasis budaya dan konservasi lingkungan yang dibangun melalui praktik kolektif masyarakat desa.

---

<sup>12</sup> "Item - Sustainable Rural Livelihoods: A Framework For Analysis - The Institute Of Development Studies And Partner Organisations - Figshare," Diakses 10 Mei 2026, [https://opendocs.ids.ac.uk/articles/report/sustainable\\_rural\\_livelihoods\\_a\\_framework\\_for\\_analysis/26473384?file=48230770](https://opendocs.ids.ac.uk/articles/report/sustainable_rural_livelihoods_a_framework_for_analysis/26473384?file=48230770).

<sup>13</sup> Kathryn J. Fiorella Dkk., "Environmental Change And Resource Access In Aquatic Food Systems: A Photovoice Case Study Of Cambodian Fisheries - Ecology & Society," *Ecology And Society* 28, No. 4 (2023), <https://doi.org/10.5751/ES-14273-280425>.

Secara konseptual, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan *Community Economic Development* (CED) untuk menganalisis strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Ngadiprono. Pendekatan tersebut digunakan untuk melihat hubungan antara partisipasi masyarakat, pengelolaan potensi lokal, pemanfaatan aset penghidupan, dan keberlanjutan ekonomi masyarakat desa. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dan keberlanjutan penghidupan masyarakat desa melalui integrasi pendekatan *Community Economic Development* (CED). Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pengelola Pasar Papringan Ngadiprono dan pemerintah daerah dalam memperkuat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan serta mendukung pembangunan desa berbasis potensi lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada percepatan pencapaian SDGs di tingkat lokal.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> “Mdg\_Post\_2015v3.Pdf,” T.T., Diakses 10 Mei 2026, [https://www.Cigionline.Org/Static/Documents/Mdg\\_Post\\_2015v3.Pdf](https://www.Cigionline.Org/Static/Documents/Mdg_Post_2015v3.Pdf).

## **B. Rumusan Masalah**

Memperhatikan konteks penjabaran diatas maka munculah pertanyaan yang diajukan disini, yaitu:

Bagaimana strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di pasar papringan Temanggung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di pasar papringan Temanggung

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosial, khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kerakyatan. Secara khusus, bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai strategi keberlanjutan dalam model pemberdayaan ekonomi melalui integrasi antara aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan berbasis masyarakat. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman teoritis mengenai penerapan konsep *Community Economic Development* (CED) dan *Sustainable Livelihood Framework* (SLF) dalam pengelolaan pasar berbasis komunitas melalui studi kasus Pasar Papringan di Temanggung. Kemudian dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

pembangunan desa, ekonomi kreatif, tata kelola kolaboratif, maupun model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

## **2. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

### **a. Bagi Pengelola Pasar Papringan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi strategis dalam memperkuat keberlanjutan Pasar Papringan, terutama dalam aspek tata kelola, pengembangan model bisnis, pelestarian lingkungan, serta penguatan partisipasi masyarakat lokal.

### **b. Bagi Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Temanggung dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi lokal berbasis komunitas dan kearifan lokal yang berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan desa wisata dan ekonomi kreatif di daerah lain.

### **c. Bagi Akademisi dan Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian ilmiah bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tema serupa, khususnya mengenai pemberdayaan ekonomi komunitas, pembangunan berkelanjutan, dan model pengelolaan ekonomi lokal berbasis kearifan lokal.

## E. Kajian Pustaka

Dalam konteks keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat, berbagai penelitian menyoroti pentingnya integrasi antara ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan. Ruslan dkk (2025) mengembangkan teknologi solar *house evaporator* untuk produksi garam sebagai solusi energi terbarukan yang ramah lingkungan dan efisien.<sup>15</sup> Asrof dkk (2025) menunjukkan bahwa praktik *eco-enzym* dari limbah rumah tangga dapat menjadi sumber pendapatan baru sekaligus menjaga ekosistem.<sup>16</sup> Handayani (2023) meneliti integrasi SDGs dalam program pemberdayaan masyarakat sebagai strategi pembangunan berkelanjutan yang menggabungkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara holistik.<sup>17</sup> Sedangkan dari penelitian-penelitian tersebut masih belum banyak membahas bagaimana keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dipertahankan melalui keterlibatan komunitas, penguatan ekonomi lokal, dan pengelolaan sumber daya lingkungan secara berkelanjutan.

Kajian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat secara umum masih menjadi fokus utama dalam berbagai jurnal nasional. Lastari dan Prasetyanti (2024) menunjukkan bahwa Program PENA mampu mendorong

---

<sup>15</sup> Ruslan Dkk., "Penerapan Teknologi Solar House Evaporatin Pada Produksi Garam Berkelanjutan," *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 10, No. 1 (2025): 96–102, <https://doi.org/10.21067/jpm.v10i1.9199>.

<sup>16</sup> Mahfud Asrof Dkk., "Optimalisasi Limbah Dapur Rumah Tangga Melalui Pembuatan Eco-Enzyme: Inovasi Zero Waste Dalam Pengelolaan Sampah," *Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara* 1, No. 6 (2025): 7–18, <https://jurnal.risetprass.com/abdiya/article/view/5>.

<sup>17</sup> Wiwin Handayani, "Pemberdayaan Baznas Melalui Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Kalisat Jember" (Undergraduate, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), <https://digilib.uinkhas.ac.id/36458/>.

kemandirian ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan usaha.<sup>18</sup> Penelitian tersebut masih terbatas pada aspek kelembagaan dan belum banyak mengkaji strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara komprehensif, terutama yang berkaitan dengan partisipasi komunitas, keberlanjutan penghidupan masyarakat, serta pengelolaan potensi lokal secara berkelanjutan.

Penelitian yang secara khusus membahas Pasar Papingan Ngadiprono juga telah dilakukan oleh Muhammad Lutfi melalui penelitian berjudul, *Pengelolaan Pasar Papingan Ngadiprono Temanggung: Studi tentang Strategi dan Dampaknya terhadap Pemberdayaan Masyarakat*. Penelitian tersebut membahas strategi pengelolaan Pasar Papingan serta dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pasar berbasis komunitas mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan dampak ekonomi bagi warga sekitar. Namun demikian, penelitian tersebut masih berfokus pada aspek strategi pengelolaan dan dampak pemberdayaan masyarakat.<sup>19</sup> Sehingga belum secara mendalam menganalisis bagaimana strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dipertahankan dalam jangka panjang melalui penguatan aset penghidupan masyarakat, keberlanjutan komunitas, serta integrasi aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara simultan

---

<sup>18</sup> Lastari Lastari Dan Retnayu Prasetyanti, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (Pena) Di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang," *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*, 1 Agustus 2024, 27–40, <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/jpap/article/view/786>.

<sup>19</sup> Muhammad Lutfi, "Pengelolaan Pasar Papingan Ngadiprono Temanggung: Studi Tentang Strategi Dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat" (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2022).

Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan *Community Economic Development* (CED) dalam menganalisis strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Ngadiprono. Penelitian ini tidak hanya melihat keberhasilan ekonomi masyarakat, tetapi juga menganalisis bagaimana partisipasi komunitas, penguatan ekonomi lokal, pemanfaatan aset penghidupan masyarakat, serta pelestarian budaya dan lingkungan menjadi strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui pendekatan tersebut, Pasar Papringan Ngadiprono diposisikan sebagai model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas yang dibangun melalui praktik kolektif masyarakat desa, pemanfaatan potensi lokal, serta pengelolaan lingkungan dan budaya secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi replikasi dari penelitian sebelumnya, tetapi berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan pada Pasar Papringan Ngadiprono. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas, sekaligus memberikan kontribusi praktis sebagai referensi pengembangan model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan di berbagai daerah.

## F. Kajian Teori

Berkaitan dengan tema yang telah diambil, maka diperlukan kajian teori yang mendukung secara umum agar mendapatkan pengetahuan baru sebagai landasan teori dengan yang terjadi di lapangan yang akan penulis teliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kemudahan dalam suatu penelitian. Dengan ini, perlu penulis kemukakan suatu pengertian dari:

### 1. Konsep Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

#### a. konsep Strategi

Strategi merupakan suatu rencana atau langkah yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>20</sup> Dalam konteks pembangunan masyarakat, strategi digunakan sebagai pedoman dalam menentukan arah kebijakan, metode, dan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan sosial maupun ekonomi masyarakat.<sup>21</sup> Strategi tidak hanya dipahami sebagai tindakan jangka pendek, tetapi juga sebagai proses perencanaan yang mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Karl von Clausewitz, strategi merupakan seni menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>22</sup> Konsep tersebut menunjukkan bahwa strategi berkaitan dengan kemampuan menyusun langkah

---

<sup>20</sup> Sucipto Sucipto et al., "How Does Community Education Encourage Sustainable Development? A Comprehensive Strategy Strengthens the Role of Community Facilitators," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 43, no. 2 (2024): 328–43, <https://doi.org/10.21831/cp.v43i2.66623>.

<sup>21</sup> Nurmita Sari et al., "Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan," *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 10, no. 2 (2024): 107–21, <https://doi.org/10.26618/kjap.v10i2.15459>.

<sup>22</sup> "On War by General Carl von Clausewitz," accessed May 22, 2026, <https://www.marxists.org/reference/archive/Clausewitz/works/on-war/index.htm>.

yang tepat agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara optimal. Dalam perkembangannya, konsep strategi tidak hanya digunakan dalam bidang militer, tetapi juga dalam bidang pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dalam pembangunan masyarakat, strategi memiliki fungsi penting sebagai pedoman dalam menentukan pendekatan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Strategi yang tepat akan mempermudah masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil ekonomi semata, tetapi juga pada proses pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat menekankan pentingnya penguatan kapasitas masyarakat melalui partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan<sup>23</sup>. Strategi ini diarahkan agar masyarakat mampu mengelola sumber daya lokal secara mandiri sehingga tercipta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis komunitas.

Dalam konteks Pasar Papringan, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat terlihat melalui pengembangan pasar berbasis lingkungan dan budaya yang melibatkan masyarakat desa sebagai pelaku utama aktivitas ekonomi. Strategi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan bambu serta memperkuat identitas budaya masyarakat desa.

---

<sup>23</sup> Dina Argarani et al., "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Penentu Pembangunan Berkelanjutan Di Pedesaan," *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat* 2, no. 4 (2025): 11–11, <https://doi.org/10.47134/jpem.v2i4.943>.

## b. Konsep Pemberdayaan

pemberdayaan adalah bagian dari diskursus global yang mencakup beberapa istilah serupa seperti partisipasi, praktik *bottom-up*, *partnership*.<sup>24</sup>

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan proses pembangunan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok agar memiliki daya, akses, dan kontrol terhadap sumber daya sosial, ekonomi, maupun politik. Konsep pemberdayaan lahir sebagai kritik terhadap pendekatan pembangunan yang bersifat *top-down* dan menempatkan masyarakat hanya sebagai objek pembangunan.<sup>25</sup> Dalam pendekatan pemberdayaan, masyarakat diposisikan sebagai subjek utama yang aktif menentukan kebutuhan, merencanakan tindakan, serta mengelola perubahan sosial ekonomi di lingkungannya.

pemberdayaan memang memiliki makna yang luas hampir sama dengan konsep pembangunan yang banyak digunakan untuk menggambarkan dan menyatakan suatu proses untuk menuju suatu kondisi yang lebih baik. Ketika konsep 'pemberdayaan' disandingkan dengan konsep 'komunitas' atau 'masyarakat', maka akan bermakna sebagai upaya untuk menjadikan masyarakat lebih maju, lebih bertenaga sehingga mampu bangkit untuk melauhi kekuatan sendiri, dan lebih untuk mandiri. Konsep ini mencerminkan

---

<sup>24</sup> Roger Mac Ginty Dan Oliver P. Richmond, "The Local Turn In Peace Building: A Critical Agenda For Peace," *Third World Quarterly* 34, No. 5 (2013): 763–83, <https://doi.org/10.1080/01436597.2013.800750>.

<sup>25</sup> Lutfi Muta'ali, "*Empowerment And Participation Theories*," *Dalam Teori Dan Konsep Community Development* (Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, t.t.).

paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable*”.<sup>26</sup>

Menurut Zimmerman, pemberdayaan merupakan proses peningkatan kapasitas individu dan komunitas agar mampu mengontrol kehidupan serta lingkungan sosialnya.<sup>27</sup> Pemberdayaan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan ekonomi, tetapi juga mencakup peningkatan kesadaran kritis, partisipasi sosial, dan kemampuan mengambil keputusan. Dalam konteks pembangunan masyarakat, pemberdayaan menjadi strategi penting untuk menciptakan kemandirian dan keberlanjutan pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat juga dipahami sebagai upaya meningkatkan kemampuan masyarakat melalui penguatan potensi lokal, pengembangan keterampilan, peningkatan akses terhadap sumber daya, serta penguatan kelembagaan sosial ekonomi. Pemberdayaan tidak hanya berfokus pada bantuan material, melainkan proses transformasi sosial yang memungkinkan masyarakat memiliki posisi tawar yang lebih kuat dalam pembangunan.

Dalam perspektif pembangunan partisipatif, pemberdayaan memiliki beberapa dimensi penting, yaitu: Peningkatan kapasitas individu, peningkatan

---

<sup>26</sup> Bambang Tri Harsanto, “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pilihan Strategi Pembangunan,” *Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Dialektika Partisipasi Publik Dan Pembangunan*, Ed. Muslih Faozanudin Dan Tobirin (Banyumas: SIP Publishing, 2022). Hlm 28.

<sup>27</sup> Lutfi Muta’ali, “*Empowerment and Participation Theories*,” *dalam Teori dan Konsep Community Development* (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, t.t.), 13.

akses terhadap sumber daya, partisipasi dalam pengambilan keputusan, penguatan kelembagaan lokal, peningkatan kemandirian ekonomi dan sosial.<sup>28</sup>

Pemberdayaan masyarakat menjadi penting karena pembangunan yang hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi sering kali menimbulkan ketimpangan sosial dan ketergantungan masyarakat terhadap bantuan eksternal. Oleh sebab itu, pendekatan pemberdayaan diarahkan pada pembangunan berbasis masyarakat (*community-based development*) yang menempatkan potensi lokal sebagai kekuatan utama pembangunan.

Dalam konteks pedesaan, pemberdayaan masyarakat sering dikaitkan dengan pengembangan ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya alam, budaya, dan sosial yang dimiliki masyarakat. Pendekatan ini menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam seluruh tahapan pembangunan agar hasil pembangunan dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.<sup>29</sup>

### **c. Pemberdayaan Ekonomi masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi secara mandiri guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Pemberdayaan ekonomi tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup

---

<sup>28</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 59–64.

<sup>29</sup> Siti Zuliyah, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah,” *Journal Of Rural And Development* 1, No. 2 (2018), <https://doi.org/10.20961/Jr&D.V1i2.23804>.

peningkatan akses terhadap modal, keterampilan, teknologi, pasar, serta penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat.<sup>30</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada dasarnya bertujuan menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi melalui pengembangan usaha produktif berbasis potensi lokal. Dalam praktiknya, pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan, pengembangan UMKM, penguatan koperasi, pengembangan desa wisata, ekonomi kreatif, maupun pengelolaan sumber daya lokal secara kolektif.

Menurut konsep pembangunan berbasis masyarakat, keberhasilan pemberdayaan ekonomi ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, maka semakin besar peluang terciptanya kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.<sup>31</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat juga memiliki hubungan erat dengan pengentasan kemiskinan. Kemiskinan tidak hanya dipahami sebagai rendahnya pendapatan, tetapi juga keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, modal, dan kesempatan kerja. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu keluar dari kondisi ketergantungan dan kemiskinan struktural.

Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui pengembangan ekonomi lokal berbasis

---

<sup>30</sup> Muhammad Hasan Dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (Makassar: Cv. Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), Hlm 23–31.

<sup>31</sup> Brain Fransisco Supit, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Administrasi Publik* (Klaten: Tahta Media Group, 2024), Hlm 15–21.

sumber daya dan kearifan lokal. Pengembangan ekonomi lokal menjadi strategi penting karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat identitas sosial budaya masyarakat setempat.

Pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas juga menekankan pentingnya kolaborasi antaraktor, seperti pemerintah, masyarakat, komunitas lokal, sektor swasta, dan lembaga sosial.<sup>32</sup> Kolaborasi tersebut diperlukan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi dan meningkatkan keberlanjutan program pemberdayaan.

Dalam penelitian mengenai Pasar Papringan, pemberdayaan ekonomi masyarakat terlihat melalui keterlibatan aktif masyarakat desa dalam pengelolaan pasar berbasis bambu, pengembangan produk lokal, pelestarian budaya, serta penguatan ekonomi kreatif masyarakat. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan pelestarian lingkungan.<sup>33</sup>

## **2. *Community Economic Development (CED)* dalam Pemberdayaan Ekonomi**

### **a. Pendekatan *Community Economic Development (CED)***

---

<sup>32</sup> Muhammad Hasan Dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (Makassar: CV. Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 23–31.

<sup>33</sup> Nur Muhibbah Dkk., “Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelestarian Lingkungan,” *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (Juni 2025): 103–12, <https://doi.org/10.33752/Dinamis.V5i1.9367>.

*Community Economic Development* (CED) merupakan pendekatan pembangunan ekonomi yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam proses pembangunan ekonomi lokal. CED berkembang sebagai kritik terhadap model pembangunan konvensional yang lebih menekankan pertumbuhan ekonomi makro tanpa memperhatikan distribusi kesejahteraan masyarakat lokal.

pendekatan *Community Economic Development* (CED) yang dikemukakan oleh Phillips dan Pittman, CED menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam pembangunan ekonomi melalui partisipasi aktif, pemanfaatan sumber daya lokal, penguatan kapasitas masyarakat, kontrol dan kepemilikan lokal terhadap aktivitas ekonomi, serta orientasi pada peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan komunitas.<sup>34</sup>

CED menekankan bahwa pembangunan ekonomi seharusnya tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, keadilan sosial, partisipasi komunitas, dan keberlanjutan lingkungan.<sup>35</sup> Dalam pendekatan ini, masyarakat lokal menjadi pusat pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya ekonomi.

Dalam praktiknya, CED dapat diwujudkan melalui pengembangan koperasi, UMKM, desa wisata, ekonomi kreatif, pertanian komunitas, maupun pasar berbasis komunitas. Pendekatan ini menempatkan komunitas

---

<sup>34</sup> Rhonda Phillips and Robert Pittman, eds., *An Introduction to Community Development*, 0 ed. (Routledge, 2014), <https://doi.org/10.4324/9780203762639>.

<sup>35</sup> Matt Kammer-Kerwick Dkk., "Asset-Based, Sustainable Local Economic Development: Using Community Participation To Improve Quality Of Life Across Rural, Small-Town, And Urban Communities," *Applied Research In Quality Of Life* 17, No. 5 (2022): 3023–47, <https://doi.org/10.1007/S11482-022-10051-1>.

lokal sebagai pelaku utama pembangunan sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata.

Konsep CED juga menekankan pentingnya pembangunan ekonomi berbasis lokalitas. Artinya, pembangunan harus mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, lingkungan, dan potensi lokal masyarakat. Sehingga pembangunan tidak bersifat seragam, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas setempat.

McCall menjelaskan bahwa keberhasilan CED dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan dan peluang ekonomi yang dimiliki komunitas. Semakin kuat kapasitas organisasi masyarakat dan jaringan sosial komunitas, maka semakin besar kemampuan masyarakat dalam mengelola pembangunan ekonomi secara mandiri.<sup>36</sup>

Dalam konteks Pasar Papringan, pendekatan CED terlihat melalui pengembangan pasar berbasis komunitas yang memanfaatkan potensi lokal berupa kebun bambu, kuliner tradisional, seni budaya, dan partisipasi masyarakat desa. Pengelolaan pasar dilakukan secara kolektif dengan melibatkan masyarakat sebagai pedagang, pengelola, maupun pelaku budaya. Model ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi dapat berjalan seiring dengan pelestarian budaya dan lingkungan.

Pendekatan CED relevan digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bagaimana masyarakat membangun sistem ekonomi lokal berbasis partisipasi dan potensi komunitas. Selain itu, CED juga

---

<sup>36</sup> Tony McCall, "Institutional Design For Community Economic Development Models: Issues Of Opportunity And Capacity," *Community Development Journal* 38, No. 2 (2003): 96–108, <https://doi.org/10.1093/Cdj/38.2.96>.

membantu memahami hubungan antara pembangunan ekonomi, penguatan sosial komunitas, dan keberlanjutan pembangunan masyarakat.

**b. Prinsip *community economi development* (CED)**

Berdasarkan konsep *Community Economic Development* yang dikemukakan oleh Phillips dan Pittman, penelitian ini menggunakan lima aspek analisis untuk melihat strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu partisipasi masyarakat, pemanfaatan sumber daya lokal, pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat, kepemilikan dan kontrol lokal, serta keberlanjutan.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi suatu program pembangunan. Dalam pendekatan CED, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku utama pembangunan ekonomi lokal. Partisipasi masyarakat menurut Jim Ife, pembangunan masyarakat harus melibatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Partisipasi masyarakat menjadi dasar agar pembangunan sesuai dengan kebutuhan lokal.<sup>37</sup>

Pemanfaatan sumber daya lokal merupakan upaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki masyarakat, baik berupa sumber daya alam, budaya, keterampilan, maupun aset sosial yang tersedia di lingkungan setempat. Dalam CED, pembangunan ekonomi harus bertumpu pada kekuatan dan potensi lokal agar manfaat pembangunan dapat dirasakan langsung oleh

---

<sup>37</sup> Jim Ife, *Community Development in an Uncertain World: Vision, Analysis and Practice* (Cambridge University Press, 2016).

masyarakat. Pemanfaatan sumber daya lokal menurut John Friedmann menekankan bahwa pembangunan ekonomi lokal akan berhasil apabila bertumpu pada aset dan potensi yang dimiliki masyarakat setempat, baik sumber daya alam, budaya, maupun keterampilan masyarakat.<sup>38</sup>

Pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pengembangan keterampilan, pengetahuan, akses informasi, dan kemampuan organisasi. Penguatan kapasitas bertujuan agar masyarakat mampu mengelola sumber daya dan aktivitas ekonomi secara mandiri.

Pemberdayaan dan kemandirian masyarakat menurut Amartya Sen, pembangunan harus memperluas kemampuan (*capability*) masyarakat agar mampu menentukan dan mengembangkan kehidupannya sendiri secara mandiri.<sup>39</sup>

Kepemilikan dan kontrol lokal menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas ekonomi. Dalam pendekatan CED, masyarakat memiliki posisi sebagai pemilik, pengelola, sekaligus penerima manfaat dari pembangunan ekonomi yang dilakukan. Kepemilikan dan kontrol lokal menurut John Loxley menjelaskan bahwa CED menekankan kontrol ekonomi oleh masyarakat lokal melalui usaha bersama,

---

<sup>38</sup> John Friedmann, *Empowerment: The Politics of Alternative Development* (Blackwell, 1992).

<sup>39</sup> Amartya Sen, *Development as Freedom* (Oxford University Press, 1999).

koperasi, atau pengelolaan berbasis komunitas agar manfaat ekonomi tidak keluar dari komunitas.<sup>40</sup>

Keberlanjutan merupakan kemampuan suatu program atau aktivitas pembangunan untuk terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dalam penelitian ini, keberlanjutan di lihat dari hasil strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui tiga dimensi utama, yaitu keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberlanjutan ekonomi dan lingkungan menurut Robert Chambers, pembangunan masyarakat harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam jangka panjang.<sup>41</sup>

### **c. Dimensi Keberlanjutan dalam Community Economic Development**

Keberlanjutan digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu program pemberdayaan ekonomi mampu bertahan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dalam penelitian ini, keberlanjutan digunakan untuk melihat hasil dari strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui pendekatan CED. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, indikator keberlanjutan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan kemampuan masyarakat mempertahankan aktivitas ekonomi secara mandiri. Indikatornya meliputi, peningkatan pendapatan masyarakat, keberlanjutan usaha ekonomi, peningkatan

---

<sup>40</sup> John Loxley, *Transforming Or Reforming Capitalism: Towards a Theory of Community Economic Development* (Fernwood, 2007).

<sup>41</sup> Robert Chambers, *Rural Development: Putting the Last First* (Routledge, 2025), <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/238327/slug/rural-development-putting-the-last-first.html>.

kesempatan kerja, diversifikasi sumber pendapatan, peningkatan akses pasar dan modal.<sup>42</sup>

Keberlanjutan sosial berkaitan dengan hubungan sosial dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Indikatornya meliputi tingkat partisipasi masyarakat, penguatan kelembagaan lokal, solidaritas dan kerja sama sosial, pelestarian budaya lokal, peningkatan kapasitas masyarakat.<sup>43</sup>

Keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan kemampuan menjaga kelestarian sumber daya alam. Indikatornya meliputi pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya ramah lingkungan, pelestarian lingkungan, pengurangan eksploitasi sumber daya alam.<sup>44</sup>

Dengan demikian, keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan ekonomi, tetapi juga kemampuan masyarakat mempertahankan kualitas sosial dan lingkungan dalam jangka panjang.

## G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini dirancang untuk menganalisis strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi di Pasar Papingan Temanggung secara mendalam. Pembahasan metodologi meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data sebagai dasar dalam menghasilkan

---

<sup>42</sup> Richard Barker, "Corporate Sustainability Reporting," *Journal Of Accounting And Public Policy* 49 (Januari 2025): 107280, <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2024.107280>.

<sup>43</sup> James Hale Dkk., "Social Sustainability Indicators As Performance," *Geoforum* 103 (Juli 2019): 47–55, <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2019.03.008>.

<sup>44</sup> Bonaraja Purba., dkk. *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Pemikiran* (Yayasan Kita Menulis, 2023)

temuan yang valid, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sesuai untuk menyelami kedalaman fenomena dalam konteks alamiahnya, dengan fokus pada pemahaman makna, persepsi, dan pengalaman dari para aktor yang terlibat.<sup>45</sup>

## 2. Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Pasar Papringan yang terletak di Dusun Ngadiprono Desa Ngadimulyo, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Pasar Papringan merupakan sebuah fenomena sosial-ekonomi unik yang lahir dari inisiatif komunitas lokal.<sup>46</sup> Pasar ini memanfaatkan bambu (*papringan*) sebagai konsep utama dan telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa. Keunikan model pemberdayaan, integrasi nilai kearifan lokal, dan tantangan keberlanjutannya menjadikan lokasi ini sebagai konteks yang relevan untuk diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, mulai dari bulan Januari hingga Mei 2026. Rentang waktu ini dipilih untuk memungkinkan proses pengumpulan data yang komprehensif, termasuk observasi terhadap dinamika

---

<sup>45</sup> Rumahlewang M. Fathun Niam Emma, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (WIDINA MEDIA UTAMA, 2024).

<sup>46</sup> Candra Prantau, "DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASAR PAPRINGAN DI DUSUN NGADIPRONO" (Universitas Gadjah Mada, 2019), <https://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id/Penelitian/Detail/178101>.

pasar pada hari-hari operasional (35 hari sekali) di penanggalan Jawa yaitu minggu *pon* dan *wage* serta untuk mengamati potensi perubahan atau perkembangan strategi dari para pengelola dan pelaku usaha. Jadwal penelitian dirancang secara bertahap, dimulai dengan studi literatur, dilanjutkan dengan pengumpulan data di lapangan, validasi data, analisis data, dan penyusunan laporan.

### 3. Subjek dan Fokus Penelitian

Subjek penelitian, atau sumber data utama. Mereka adalah individu-individu yang berperan sebagai sumber informasi dengan memberikan data yang terkait dengan isu yang diteliti oleh peneliti. Mereka terdiri dari :

- a. Fasilitator
- b. Pengelola
- c. Pedagang
- d. Perwakilan Pemerintahan
- e. Masyarakat lokal

Fokus penelitian, yang dikenal juga dengan objek penelitian yaitu merujuk pada isu, masalah, atau permasalahan yang menjadi subjek pembahasan, hubungan dan penyelidikan dalam suatu penelitian. . Dalam hal ini berfokus pada Strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat: Merujuk dua konsep pertama strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui partisipasi masyarakat, pemanfaatan sumber daya lokal, pemberdayaan dan kemandirian ekonomi, kontrol dan kepemilikan lokal serta yang kedua Keberlanjutan Pemberdayaan Ekonomi: Kemampuan model pemberdayaan untuk

mempertahankan dampak ekonominya secara jangka panjang, yang ditinjau dari tiga dimensi: ekonomi (peningkatan pendapatan yang stabil), sosial (penguatan modal sosial dan kelembagaan), dan lingkungan (praktik pengelolaan limbah dan kelestarian sumber daya bambu).

#### 4. Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data, termasuk data primer dan sekunder. Salah satu teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, peneliti memilih responden dengan cermat, yaitu Fasilitator, Pengelola Pasar, Pedagang Pasar dan Perwakilan Pemerintahan dan Warga. Berikut adalah tokoh informan dalam penelitian ini:

- a. Fasilitator: Individu atau kelompok yang merintis dan mengelola strategi operasional, pemasaran, dan inovasi di Pasar Papringan. Mempunyai jabatan tertinggi ( project manager ) sebagai pengaatur berjalannya operasional pasar dan membawai semua koordinator.
- b. Pengelola : individu yang menjadi koordinator pasar papringan, yang membawai divisi-divisi dibawahnya seperti kuliner, keuangan, keamanan, kebersihan.
- c. Pedagang: Pelaku usaha mikro dan kecil yang berjualan di Pasar Papringan, yang sejak awal ikut berpartisipasi dalam penjualan dipasar papringan berupa penjual minuman, makanan, kerajinan dan hasil pertanian. Ikut serta tenaga kerja yang terlibat dalam produksi dan layanan.

- d. Perwakilan Pemerintah Desa: Tokoh masyarakat dan perangkat desa yang memahami dampak pasar terhadap kehidupan sosial-ekonomi desa.
- e. Warga masyarakat ; individu yang terlibat dalam aktivitas pasar yang bergerak di bidang jasa seperti jasa angkat lincak, tukang parker dan cuci.

## 5. Data dan Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber data ini merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan<sup>47</sup>. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian di lokasi penelitian. Data ini berupa pernyataan lisan, pengalaman, dan persepsi subjek mengenai strategi dan keberlanjutan Pasar Papringan. Data primer meliputi:

Transkrip hasil wawancara mendalam dengan pengelola, pedagang, dan perwakilan masyarakat. Catatan lapangan hasil observasi partisipatif terhadap aktivitas ekonomi, interaksi sosial, dan praktik lingkungan di Pasar Papringan. Dokumen internal seperti arsip notulen rapat pengelola, jika memungkinkan untuk diakses.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>48</sup>

---

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memberikan konteks terhadap data primer. Sumber data sekunder meliputi: Dokumen publik seperti profil Dusun Ngadiprono, data monografi desa, dan publikasi dari Dinas Pariwisata dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung. Artikel berita online dan konten media sosial resmi Pasar Papingan yang membahas perkembangan dan aktivitas pasar.<sup>49</sup> Literatur akademis seperti jurnal, buku, dan artikel penelitian terdahulu yang membahas pemberdayaan ekonomi, ekonomi kreatif, dan pembangunan berkelanjutan.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*). Teknik ini memungkinkan peneliti menggali informasi mendalam sambil tetap memiliki topik yang jelas.<sup>50</sup> Wawancara akan dilakukan kepada seluruh kategori subjek penelitian yang telah ditentukan. Pertanyaan difokuskan untuk mengungkap pemahaman informan mengenai sejarah berdirinya, partisipasi masyarakat, sumber daya lokal yang digunakan, pemberdayaan dan kemandirian lokal, kontrol dan kepemilikan lokal dan strategi keberlanjutan ekonomi, social dan lingkungan Pasar Papingan. Proses wawancara akan direkam setelah memperoleh izin dari informan.

---

<sup>48</sup> Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 187.

<sup>49</sup> Admin, "Profil Desa Wisata Ngadimulyo Kabupaten Temanggung," *Penelitian Pariwisata*, 21 Juli 2023, <https://Penelitianpariwisata.Id/Profil-Desa-Wisata-Ngadimulyo-Kabupaten-Temanggung/>.

<sup>50</sup> Bambang Arianto Rani, *Teknik Wawancara Dalam Metoda Penelitian Kualitatif* (Borneonoveltypublishing, 2024).

## b. Observasi

Teknik observasi yang akan digunakan yaitu partisipatif pasif. Peneliti hadir di lokasi pasar untuk mengamati secara langsung fenomena tanpa terlibat aktif dalam kegiatan operasional. Observasi difokuskan pada: interaksi antara pedagang dan pengunjung, penerapan konsep ramah lingkungan (penggunaan bambu, pengelolaan sampah), jenis produk yang dijual, serta suasana dan tata kelola fisik pasar. Hasil observasi dicatat dalam jurnal observasi yang memuat deskripsi detail, tanggal, waktu, dan lokasi pengamatan.

## c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan. Peneliti akan mengumpulkan foto-foto yang mendeskripsikan aktivitas dan kondisi fisik Pasar Papringan, serta dokumen-dokumen pendukung seperti artikel berita, postingan media sosial, dan leaflet promosi. Data ini berfungsi sebagai bukti fisik dan triangulasi untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi.

## 7. Teknik Validasi Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menerapkan teknik triangulasi.<sup>51</sup> Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode.

- a. Sumber: Data mengenai suatu fenomena yang diperoleh dari satu informan (pengelola) akan dicek konsistensinya dengan data dari informan lain (pedagang atau perangkat desa).

---

<sup>51</sup> Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (Borneo Novelty Publishing, 2024), <https://Ebooks.Borneonovelty.Com/Publications/584982/>.

- b. Metode: Data yang dikumpulkan melalui satu teknik (wawancara mengenai efektivitas pemasaran digital) akan dicek dengan data dari teknik lain (observasi terhadap tingkat kunjungan atau dokumentasi berupa unggahan di media sosial)

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang saling terkait: pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.<sup>52</sup>

- a. Pengumpulan Data: Seluruh data mentah (rekaman wawancara, catatan observasi, dokumen) dikumpulkan dan diorganisir. Data wawancara ditranskripsikan secara verbatim untuk memudahkan analisis lebih lanjut.
- b. Reduksi Data: Proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah. Pada tahap ini, peneliti menyortir data, mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang muncul (tema inovasi produk, inovasi pemasaran, keberlanjutan ekonomi, dll.), dan membuat ringkasan data yang relevan dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian Data: Kumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk matriks, tabel, atau narasi deskriptif yang koheren. Penyajian data membantu dalam mengidentifikasi pola hubungan antar tema dan menjawab rumusan masalah penelitian

---

<sup>52</sup> Matthew B. Miles Dkk., *Qualitative Data Analysis* (SAGE, 2014).

d. Penarikan Kesimpulan: Kesimpulan mulai dirumuskan sejak proses pengumpulan data awal. Kesimpulan bersifat sementara dan akan diverifikasi serta dikembangkan seiring dengan pendalaman analisis. Kesimpulan akhir merupakan temuan yang bermakna dan menjawab tujuan penelitian mengenai strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi di Pasar Papringan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai alur penelitian tentang strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Temanggung. Penyusunan sistematika ini bertujuan agar pembahasan penelitian tersusun secara sistematis, terarah, dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian dari awal hingga akhir.

### BAB I:

Bab I berisi landasan awal penelitian yang meliputi latar belakang masalah mengenai pentingnya model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan di tengah tantangan pembangunan global, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori yang digunakan, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan. Kajian teori dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Community Economic Development* (CED) sebagai pisau analisis dalam melihat strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Temanggung.

## Bab II

Bab II ini membahas gambaran umum lokasi penelitian, meliputi kondisi geografis dan sosial ekonomi Desa Ngadimulyo sebagai wilayah berkembangnya Pasar Papringan. Selanjutnya dibahas sejarah berdirinya Pasar Papringan, latar belakang kemunculannya, serta peran masyarakat dan komunitas dalam pengembangan pasar. Bab ini juga menjelaskan konsep dan karakteristik Pasar Papringan sebagai pasar berbasis lingkungan dan budaya lokal, termasuk sistem pengelolaan, konsep ramah lingkungan, penggunaan material alami, pemanfaatan ruang bambu sebagai pusat aktivitas ekonomi, serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pasar berbasis komunitas.

## BAB III:

Bab III ini merupakan inti pembahasan penelitian yang memuat hasil temuan lapangan dan analisis data. Pembahasan diawali dengan analisis bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan melalui partisipasi masyarakat, Pemanfaatan sumber daya lokal, pemberdayaan dan kemandirian masyarakat serta kepemilikan dan kontrol. Selanjutnya dianalisis strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang meliputi keberlanjutan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pada bab ini juga dilakukan analisis menggunakan pendekatan yang mencakup modal manusia (*human capital*), modal sosial (*social capital*), modal alam (*natural capital*), modal fisik (*physical capital*), dan modal finansial (*financial capital*). Selain itu, pendekatan *Community Economic Development* (CED) digunakan untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat, penguatan ekonomi lokal, dan pemanfaatan potensi lokal

menjadi dasar terbentuknya model pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas yang berkelanjutan di Pasar Papringan.

#### BAB IV:

Bab IV ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian mengenai strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Temanggung. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga disampaikan saran-saran yang ditujukan kepada pengelola Pasar Papringan, masyarakat, pemerintah daerah, maupun peneliti selanjutnya sebagai bahan pengembangan model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas yang berkelanjutan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan Temanggung, dapat disimpulkan bahwa Pasar Papringan merupakan model pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas yang mampu mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara berkelanjutan. Keberhasilan tersebut terlihat dari keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan pasar, pengembangan produk lokal, serta pemanfaatan potensi lingkungan dan budaya sebagai basis aktivitas ekonomi masyarakat.

Dalam perspektif *Community Economic Development* (CED), Pasar Papringan berhasil membangun ekonomi lokal berbasis partisipasi masyarakat, pemanfaatan sumberdaya lokal, pemberdayaan dan kemandirian serta kepemilikan dan kontrol lokal melalui penguatan UMKM, pengembangan produk tradisional, dan tata kelola kolektif berbasis komunitas. Masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga menjadi subjek utama dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas ekonomi di pasar.

Sementara itu, keberlanjutan penghidupan masyarakat terlihat melalui penguatan berbagai aset kehidupan masyarakat, seperti modal sosial berupa kerja sama dan solidaritas komunitas, modal manusia melalui peningkatan keterampilan masyarakat, modal alam melalui pemanfaatan kebun bambu sebagai ruang

ekonomi berbasis konservasi, modal finansial melalui peningkatan pendapatan masyarakat, serta modal fisik berupa pengembangan sarana pasar berbasis lingkungan.

Selain memberikan dampak ekonomi, Pasar Papringan juga berkontribusi terhadap pelestarian budaya lokal dan lingkungan hidup. Penggunaan material ramah lingkungan, pengurangan sampah plastik, penggunaan sistem penanggalan Jawa, serta pelestarian kuliner tradisional menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi dapat berjalan seiring dengan upaya konservasi budaya dan lingkungan.

Dengan demikian, strategi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pasar Papringan tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi juga pada penguatan komunitas, pelestarian budaya, dan keberlanjutan lingkungan secara simultan. Model ini dapat menjadi contoh alternatif pembangunan ekonomi lokal berbasis komunitas yang relevan untuk diterapkan di berbagai daerah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pengelola Pasar Papringan**

Pengelola Pasar Papringan diharapkan dapat terus memperkuat sistem pengelolaan berbasis komunitas, meningkatkan inovasi produk lokal, serta memperluas promosi pasar melalui media digital tanpa menghilangkan nilai-nilai lokal dan prinsip keberlanjutan lingkungan yang menjadi identitas utama pasar.

### **2. Bagi Pemerintah Daerah**

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui kebijakan pengembangan ekonomi lokal berbasis komunitas,

pelatihan UMKM, penguatan infrastruktur pendukung, serta perlindungan terhadap kawasan dan budaya lokal yang menjadi bagian penting dari keberlanjutan Pasar Papringan.

### **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan dapat terus menjaga partisipasi aktif, solidaritas sosial, dan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan agar keberlanjutan Pasar Papringan tetap terjaga sebagai ruang ekonomi sekaligus ruang sosial dan budaya masyarakat desa.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada fokus kajian keberlanjutan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan fokus pada aspek lain seperti tata kelola kolaboratif, ekonomi kreatif berbasis budaya, dampak pariwisata terhadap masyarakat lokal, maupun analisis keberlanjutan lingkungan secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- “— SDG Indicators.” Accessed May 15, 2026. <https://unstats.un.org/sdgs/report/2025/>.
- A, Izzatu Imaarotissaamiyy Alqudsiyy. “Pasar Papringan : Penerapan Community Based Tourism (CBT) Sebagai Strategi Revitalisasi Modal Sosial Di Dusun Ngadiprono, Desa Ngadimulyo, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.” Universitas Gadjah Mada, 2018. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/165561>.
- admin. “Profil Desa Wisata Ngadimulyo Kabupaten Temanggung.” *Penelitian Pariwisata*, July 21, 2023. <https://penelitianpariwisata.id/profil-desa-wisata-ngadimulyo-kabupaten-temanggung/>.
- “ADWI 2023 - JADESTA.” Accessed November 3, 2025. <https://jadesta.kememparekraf.go.id/adwi2023>.
- Anshori, Ahmad, Irfan Ridwan Maksun, and Linda Darmajanti. “The Challenges of Enhancing Participation in Urban Community Empowerment (The Case of Community Empowerment Program for Villages (PPMK) Implementation in 4 Villages in Jakarta).” *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)* 21, no. 2 (2017): 99–116. <https://doi.org/10.22146/jkap.25061>.
- Argarani, Dina, Ratu Zakiyah Yusuf, and Anas Malik. “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Penentu Pembangunan Berkelanjutan Di Pedesaan.” *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat* 2, no. 4 (2025): 11–11. <https://doi.org/10.47134/jpem.v2i4.943>.
- Arianto, Bambang. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Borneo Novelty Publishing, 2024. <https://ebooks.borneonovelty.com/publications/584982/>.
- Asnuryati, Asnuryati. “Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2175–83. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/529>.
- Asrof, Mahfud, Adinda Putri Lestari, Anggie Muhaimin Suryadi, Bunga Siti Anisa, and Indah Nabilah. “Optimalisasi Limbah Dapur Rumah Tangga Melalui Pembuatan Eco-Enzyme: Inovasi Zero Waste Dalam Pengelolaan Sampah.” *Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara* 1, no. 6 (2025): 7–18. <https://jurnal.risetprass.com/abdiya/article/view/5>.

- “Atraksi Paket Pasar Papringan.” Accessed May 16, 2026.  
[https://jadesta.kemepar.go.id/atraksi/paket\\_pasar\\_papringan](https://jadesta.kemepar.go.id/atraksi/paket_pasar_papringan).
- “Atraksi Paket Pasar Papringan.” Accessed May 17, 2026.  
[https://jadesta.kemepar.go.id/atraksi/paket\\_pasar\\_papringan](https://jadesta.kemepar.go.id/atraksi/paket_pasar_papringan).
- Bambang Tri Harsanto,. “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pilihan Strategi Pembangunan,” *Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Dialektika Partisipasi Publik Dan Pembangunan*, Ed. Muslih Faozanudin Dan Tobirin. SIP Publishing, 2022.
- Barker, Richard. “Corporate Sustainability Reporting.” *Journal of Accounting and Public Policy* 49 (January 2025): 107280.  
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2024.107280>.
- Bonaraja Purba., Dkk. *Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan: Teori Dan Pemikiran Yayasan Kita Menulis*, 2023. ISBN: 978-623-342-837-8 Cetakan 1, Mei 2023 I. n.d.
- Bowles, Samuel, and Herbert Gintis. “Social Capital and Community Governance.” *The Economic Journal* 112, no. 483 (2002): F419–36.  
<https://doi.org/10.1111/1468-0297.00077>.
- Brain Fransisco Supit, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Administrasi Publik (Klaten: Tahta Media Group, 2024)*, Hlm 15–21. n.d.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013. n.d.
- Centre for International Governance Innovation. “Post-2015 Development Agenda: Goals, Targets and Indicators.” October 19, 2012.  
<https://www.cigionline.org/publications/post-2015-development-agenda-goals-targets-and-indicators/>.
- Centre for International Governance Innovation. “Post-2015 Development Agenda: Goals, Targets and Indicators.” October 19, 2012.  
<https://www.cigionline.org/publications/post-2015-development-agenda-goals-targets-and-indicators/>.
- Centre, UNESCO World Heritage. “Sustainable Tourism Toolkit.” UNESCO World Heritage Centre. Accessed May 17, 2026.  
<https://whc.unesco.org/en/sustainabletourismtoolkit/>.
- Chambers, Robert. *Rural Development: Putting the Last First*. Routledge, 2025.  
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/238327/slug/rural-development-putting-the-last-first.html>.

- Chambers, Robert. *Rural Development : Putting the Last First*. With Internet Archive. London ; New York : Longman, 1983.  
<http://archive.org/details/ruraldevelopment0000cham>.
- “Community Economic Development.” Accessed May 12, 2026.  
<https://ucanr.edu/site/community-economic-development>.
- “Community Economics: Linking Theory and Practice, Edited by Ron Shaffer, Steve Deller, and Dave Marcouiller - Lapping - 2006 - Journal of Regional Science - Wiley Online Library.” Accessed May 18, 2026.  
[https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1467-9787.2006.00478\\_9.x](https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1467-9787.2006.00478_9.x).
- Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan per Desa/Kelurahan Tahun 2025 Semester II*. Desa Ngadimulyo, 2025.
- Data Jumlah Penduduk Pekerjaan Dan Pendidikan per Desa/Kelurahan Tahun 2025 Semester II*. Desa Ngadimulyo, 2025.
- Data Kependudukan Berdasarkan Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan Tahun 2025 Semester II*. Desa Ngadimulyo, 2025.
- Dempsey, Nicola, Glen Bramley, Sinéad Power, and Caroline Brown. “The Social Dimension of Sustainable Development: Defining Urban Social Sustainability.” *Sustainable Development* 19, no. 5 (2011): 289–300.  
<https://doi.org/10.1002/sd.417>.
- Dex, S., and J. Lindley. “Labour Market Job Matching for UK Minority Ethnic Groups.” Monograph. Department of Economics, University of Sheffield, January 2007. <http://www.shef.ac.uk/economics/research/serps/year.html>.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2014)*, 59–64. n.d.
- Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Magfiroh, Raden Isma Angraini, Rullyana Puspitaningrum Mamengko, Safira Fathin, Maria Septian Riasanti Mola, Ahmad Anif Syaifudin, Farid Wajid, M. Fathun Niam. *Metode Penelitian Kualitati*. WIDINA MEDIA UTAMA, 2024.
- Environment, U. N. “Sustainable Consumption and Production Policies | UNEP - UN Environment Programme.” October 2, 2017.  
<https://www.unep.org/explore-topics/resource-efficiency/what-we-do/sustainable-consumption-and-production-policies>.
- FARRAS INAS MUMTAZA. “Pasar Papringan: Merawat Budaya, Lingkungan, Serta Ekonomi Warga Lewat Tradisi.” *Medcom.Id*, August 1, 2025.

<https://osc.medcom.id/community/pasar-papringan-merawat-budaya-lingkungan-serta-ekonomi-warga-lewat-tradisi-7255>.

Fiorella, Kathryn J., Heather Magnuson, Antara Finney Stable, Chork Sim, Voleak Phan, and Elizabeth L. Fox. "Environmental Change and Resource Access in Aquatic Food Systems: A Photovoice Case Study of Cambodian Fisheries - Ecology & Society." *Ecology and Society* 28, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.5751/ES-14273-280425>.

Friedmann, John. *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Blackwell, 1992.

Friedmann, John. *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. With Internet Archive. Cambridge, MA: Blackwell, 1992. <http://archive.org/details/empowermentpolit0000frie>.

Friedmann, John. *The Wealth of Cities: Towards an Assets-Based Development of Newly Urbanizing Regions*. UN-HABITAT Lecture Award Series, no. 1. United Nations Human Settlements Programme, 2007.

Ghozali, Randy Ardana Al, and Eko Murdiyanto. "Perubahan Interaksi Masyarakat Desa (Studi Kasus Pasar Papringan Dusun Ngadiprono, Ngadimulyo, Kedu, Kabupaten Temanggung): Changes in Rural Community Interaction (Case Study Papringan Market in Ngadiprono, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung)." *Journal of Agricultural Social and Business* 4, no. 1 (2025): 1–8. <https://doi.org/10.31315/agrisociabus.v4i1.15099>.

Hale, James, Katharine Legun, Hugh Campbell, and Michael Carolan. "Social Sustainability Indicators as Performance." *Geoforum* 103 (July 2019): 47–55. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2019.03.008>.

Handayani, Wiwin. "Pemberdayaan Baznas Melalui Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Kalisat Jember." Undergraduate, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024. <https://digilib.uinkhas.ac.id/36458/>.

Hofstad, Hege. "Well Understood? A Literature Study Defining and Operationalising Community Social Sustainability." *Local Environment* 28, no. 9 (2023): 1193–209. <https://doi.org/10.1080/13549839.2023.2195620>.

"ICH - UNESCO Intangible Cultural Heritage." Accessed May 18, 2026. <https://ich.unesco.org/en>.

Idris, Adam. *STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM MEMBANGUN DESA WISATA DI DESA SUMBER SARI*

KECAMATAN LONG MESANGAT KABUPATEN KUTAI TIMUR. 12 (n.d.).

Ife, Jim. *Community Development in an Uncertain World*. Cambridge University Press, 2013.

Ife, Jim. *Community Development in an Uncertain World: Vision, Analysis and Practice*. Cambridge University Press, 2016.

ILO and International Labour Organization. *World Employment and Social Outlook: Trends 2024*. 1st ed. ILO, 2024. <https://doi.org/10.54394/HQAE1085>.

Istianah, Dewi Ana, and Nihayatuzzain Nihayatuzzain. "Intervensi Komunitas Spedagi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Pasar Papringan Temanggung." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (2020): 159–71. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.411>.

"Item - Sustainable Rural Livelihoods: A Framework for Analysis - The Institute of Development Studies and Partner Organisations - Figshare." Accessed May 10, 2026. [https://opendocs.ids.ac.uk/articles/report/Sustainable\\_Rural\\_Livelihoods\\_A\\_Framework\\_for\\_Analysis/26473384?file=48230770](https://opendocs.ids.ac.uk/articles/report/Sustainable_Rural_Livelihoods_A_Framework_for_Analysis/26473384?file=48230770).

Kammer-Kerwick, Matt, Kara Takasaki, and J. Bruce Kellison. *Asset-Based, Sustainable Local Economic Development: Using Community Participation to Improve Quality of Life Across Rural, Small-Town, and Urban Communities*. June 22, 2022. <https://doi.org/10.1007/s11482-022-10051-1>.

Kammer-Kerwick, Matt, Kara Takasaki, J. Bruce Kellison, and Jeff Sternberg. "Asset-Based, Sustainable Local Economic Development: Using Community Participation to Improve Quality of Life Across Rural, Small-Town, and Urban Communities." *Applied Research in Quality of Life* 17, no. 5 (2022): 3023–47. <https://doi.org/10.1007/s11482-022-10051-1>.

Khairina, Etika, Eko Priyo Purnomo, and Ajree Ducol Malawani. "Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no. 2 (2020): 155–81. <https://doi.org/10.22146/jkn.52969>.

Lastari, Lastari, and Retnayu Prasetyanti. "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA (PENA) DI KECAMATAN KARAWACI KOTA

- TANGERANG.” *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*, August 1, 2024, 27–40. <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/jpap/article/view/786>.
- Lontoh, Syaronika Patricia. “KETIMPANGAN SOSIAL EKONOMI ANTARA PEDESAAN DENGAN PERKOTAAN.” Preprint, Thesis Commons, October 28, 2024. <https://doi.org/10.31237/osf.io/sfzak>.
- Loxley, John. *Transforming Or Reforming Capitalism: Towards a Theory of Community Economic Development*. Fernwood, 2007.
- Lutfi Muta’ali. “Empowerment and Participation Theories,” *Dalam Teori Dan Konsep Community Development*. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, n.d.
- Lutfi Muta’ali, “Empowerment and Participation Theories,” *Dalam Teori Dan Konsep Community Development (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, t.t.), 13*. n.d.
- Ly, Anh M., and Michael R. Cope. “New Conceptual Model of Social Sustainability: Review from Past Concepts and Ideas.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20, no. 7 (2023): 5350. <https://doi.org/10.3390/ijerph20075350>.
- Mac Ginty, Roger, and Oliver P. Richmond. “The Local Turn in Peace Building: A Critical Agenda for Peace.” *Third World Quarterly* 34, no. 5 (2013): 763–83. <https://doi.org/10.1080/01436597.2013.800750>.
- McCall, Tony. “Institutional Design for Community Economic Development Models: Issues of Opportunity and Capacity.” *Community Development Journal* 38, no. 2 (2003): 96–108. <https://doi.org/10.1093/cdj/38.2.96>.
- “Mdg\_post\_2015v3.Pdf.” n.d. Accessed May 10, 2026. [https://www.cigionline.org/static/documents/mdg\\_post\\_2015v3.pdf](https://www.cigionline.org/static/documents/mdg_post_2015v3.pdf).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. SAGE, 2014.
- Mu, Bo, Chang Liu, Guohang Tian, et al. “Conceptual Planning of Urban–Rural Green Space from a Multidimensional Perspective: A Case Study of Zhengzhou, China.” *Sustainability* 12, no. 7 (2020): 2863. <https://doi.org/10.3390/su12072863>.
- Mubaroq, Hilmi Nur Huda Al, Nihayatus Sholichah, and Widyawati. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi Lokal Melalui Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Panglipuran, Bali Untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi.” *MUTIARA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 3, no. 1 (2025): 103–19. <https://doi.org/10.61404/jimi.v3i1.363>.

- Muhammad Hasan Dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (Makassar: CV. Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 23–31. n.d.
- Muhammad Hasan Dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (Makassar: CV. Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 23–31. n.d.
- Muhammad Lutfi, “Pengelolaan Pasar Papringan Ngadiprono Temanggung: Studi Tentang Strategi Dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Muhibbah, Nur, Farah Najwa, Wahyu Budiman, Perdi Pranata, Muhammad Fadli, and Erika Budiarti. “Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelestarian Lingkungan.” *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (June 2025): 103–12. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9367>.
- Nanda, Aditya Suryan, and Pramandiyah Fitah Kusuma. “Strategi Transformasi Ekonomi Nelayan dan UMKM melalui Kolaborasi dan Networking Berbasis Blue Economy di Lamongan.” *Jurnal Ilmu Manajemen*, March 26, 2026, 143–58. <https://doi.org/10.26740/jim.v14n1.p143-158>.
- “Neighbourhood Governance Hub | Local Government Association.” August 7, 2025. <https://www.local.gov.uk/our-support/devolution-and-lgr-hub/neighbourhood-governance-hub>.
- “On War by General Carl von Clausewitz.” Accessed May 22, 2026. <https://www.marxists.org/reference/archive/ Clausewitz/works/on-war/index.htm>.
- “Pathways to Sustainable Cities | International Institute for Sustainable Development.” Accessed May 18, 2026. [https://www.iisd.org/articles/deep-dive/pathways-sustainable-cities?gad\\_source=1&gad\\_campaignid=21391841250&gbraid=0AAAAADQ3eTDpQjNWrQhkgKyeYQF0OFSiW&gclid=CjwKCAjw8arQBhB9EiwAfIKdQl10ns1JDMPsU1674pfjRJWOj8ng8584RUW4JWWVrrulKX6iAi9tCB0Cb8gQAvD\\_BwE](https://www.iisd.org/articles/deep-dive/pathways-sustainable-cities?gad_source=1&gad_campaignid=21391841250&gbraid=0AAAAADQ3eTDpQjNWrQhkgKyeYQF0OFSiW&gclid=CjwKCAjw8arQBhB9EiwAfIKdQl10ns1JDMPsU1674pfjRJWOj8ng8584RUW4JWWVrrulKX6iAi9tCB0Cb8gQAvD_BwE).
- “Pathways to Sustainable Cities | International Institute for Sustainable Development.” Accessed May 14, 2026. <https://www.iisd.org/articles/deep-dive/pathways-sustainable-cities>.

- Phillips, Rhonda, and Robert Pittman, eds. *An Introduction to Community Development*. 0 ed. Routledge, 2014. <https://doi.org/10.4324/9780203762639>.
- “Population and the Sustainable Development Goals.” *Population Matters*, n.d. Accessed May 24, 2026. <https://populationmatters.org/un-sdgs/>.
- Prantau, Candra. “DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASAR PAPRINGAN DI DUSUN NGADIPRONO.” Universitas Gadjah Mada, 2019. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/178101>.
- Prantau, Candra. “DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASAR PAPRINGAN DI DUSUN NGADIPRONO.” Universitas Gadjah Mada, 2019. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/178101>.
- Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster, 2000.
- Rani, Bambang Arianto. *TEKNIK WAWANCARA DALAM METODA PENELITIAN KUALITATIF*. Borneonoveltypublishing, 2024.
- Ruslan, Yusiran, Muhammad Subhan, Ariyansyah, and Muhammad Ziaulhaq. “Penerapan Teknologi Solar House Evaporatin Pada Produksi Garam Berkelanjutan.” *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 10, no. 1 (2025): 96–102. <https://doi.org/10.21067/jpm.v10i1.9199>.
- Samosir, Winata Masniari, M. Wahyu Agani, Nuraisya Handyka Puteri, Firhan Ardiansyah, and Fransiska Devy Lorang. “Tata Kelola Kolaboratif Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus BUMDes Guwosari Maju Sejahtera.” *Politika: Jurnal Ilmu Politik* 16, no. 1 (2025): 31–51. <https://doi.org/10.14710/politika.16.1.2025.31-51>.
- Sari, Nurmita, Hafiz Elfiansya Parawu, and Ahmad Taufik. “Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan.” *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik* 10, no. 2 (2024): 107–21. <https://doi.org/10.26618/kjap.v10i2.15459>.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. Oxford University Press, 1999.
- Setyawan, Antonius Ary, Eva Desembrianita, Muhammad Hery Santoso, Syahril, and Rieneke Ryke Kalalo. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal: Penelitian.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 1494–503. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1769>.
- Simanjuntak, Fanny, and Sariffuddin Sariffuddin. “PERAN LOCAL CHAMPION DALAM PENGEMBANGAN COMMUNITY BASED TOURISM DI

- DESA WISATA CANDIREJO, MAGELANG.” *Jurnal Pengembangan Kota* 5, no. 2 (2017): 190–99. <https://doi.org/10.14710/jpk.5.2.190-199>.
- “Social Capital and Village Autonomy in Tourism Development | International Journal of Contemporary Sciences (IJCS).” Accessed May 17, 2026. <https://journalijcs.my.id/index.php/ijcs/article/view/86>.
- Sucipto, Sucipto, Ahmad Munjin Nasih, Kuku Miroso Raharjo, and Muhammad Khoirul Fatihin. “How Does Community Education Encourage Sustainable Development? A Comprehensive Strategy Strengthens the Role of Community Facilitators.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 43, no. 2 (2024): 328–43. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i2.66623>.
- Sudarmono, S.STP., M.Si., Ph.D. *Pembangunan Modal Sosial*. RTUJUH MEDIA PRINTING - Bandung, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 187. n.d.
- Surya Wijaya, Nyoman, and I. Sudarmawan. “COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DTW CEKING DESA PEKRAMAN TEGALLALANG.” *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 10 (December 2019): 77–98. <https://doi.org/10.22334/jihm.v10i1.162>.
- “Sustainable Development.” Accessed May 18, 2026. <https://www.untourism.int/sustainable-development>.
- Suyanto, Rahmawati Erma Standsyah, and Dendy Syahru Ramadhan. “Community Economic Empowerment for the Creation of Self-Sufficient Villages.” *Help: Journal of Community Service* 1, no. 2 (2024): 148–56. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.63>.
- Suyanto, Rahmawati Erma Standsyah, and Dendy Syahru Ramadhan. “Community Economic Empowerment for the Creation of Self-Sufficient Villages.” *Help: Journal of Community Service* 1, no. 2 (2024): 148–56. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.63>.
- Suyanto, Rahmawati Standsyah, and Dendy Ramadhan. “Community Economic Empowerment for the Creation of Self-Sufficient Villages.” *Help: Journal of Community Service* 1 (September 2024): 148–56. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.63>.
- tanah.air. *Our World in Data: sektor energi penyumbang terbesar emisi GRK global, ancam krisis iklim - tanahair.net*. June 3, 2024. <https://tanahair.net/id/our-world-in-data-sektor-energi-penyumbang-terbesar-emisi-grk-global-ancam-krisis-iklim/>.

- Tiffani Anggi. *Pasar Papringan, Pasar Tradisional Yang Mengusung Kearifan Lokal Dan Ramah Lingkungan.* 2025. <https://suplemind.id/2025/02/25/pasar-papringan-pasar-tradisional-yang-mengusung-kearifan-lokal-dan-ramah-lingkungan/>.
- “Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development | Department of Economic and Social Affairs.” Accessed May 15, 2026. <https://sdgs.un.org/2030agenda>.
- Tryasnandi, Agung, Enok Maryani, and Rini Andari. “The Concept Of Community-Based Tourism Development In Situ Tandon Ciater.” *Journal of Tourism Sustainability* 3, no. 2 (2023): 101–5. <https://doi.org/10.35313/jtospolban.v3i2.34>.
- “UN Tourism - World Tourism Organisation - Data and Resources | The SUNx Program.” Accessed May 18, 2026. [https://www.thesunprogram.com/research-platform/general/un-tourism-world-tourism-organisation-data-and-resources?gad\\_source=1&gad\\_campaignid=22228028095&gbraid=0AAAACU23rMhYn71qwUur-WxzVerrvP3q&gclid=CjwKCAjw8arQBhB9EiwAfIKdQoqKGMYY-VVbSlhGlwe7Rum1iQwS6u44uUbCMcznERej00eFO-EODmhoCKsUQAvD\\_BwE](https://www.thesunprogram.com/research-platform/general/un-tourism-world-tourism-organisation-data-and-resources?gad_source=1&gad_campaignid=22228028095&gbraid=0AAAACU23rMhYn71qwUur-WxzVerrvP3q&gclid=CjwKCAjw8arQBhB9EiwAfIKdQoqKGMYY-VVbSlhGlwe7Rum1iQwS6u44uUbCMcznERej00eFO-EODmhoCKsUQAvD_BwE).
- Utami, Sovi Puji, Lorentino Togar Laut, and Jalu Aji Prakoso. “Multiplier Effect Pengembangan Wisata Pasar Papringan Ngadiprono Desa Ngadimulyo Kecamatan Kedu Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat.” *Indonesian Journal of Tourism Business and Entrepreneurship* 1, no. 1 (2024): 40–54. <https://doi.org/10.31002/ijtbe.v1i1.1465>.
- Vidya Yanti Utami, Siti Yulianah M. Yusuf, and Johan Mashuri. “PENERAPAN COMMUNITY BASED TOURISM DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT.” *TheJournalish: Social and Government* 3, no. 3 (2022): 219–26. <https://doi.org/10.55314/tsg.v3i3.286>.
- Vijayendra, Rao. “Community-Based (and Driven) Development: A Critical Review.” Text/HTML. World Bank. Accessed May 17, 2026. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/429721468762019738>.
- “Wcms\_766283.Pdf.” n.d. Accessed May 15, 2026. [https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@ed\\_emp/documents/publication/wcms\\_766283.pdf](https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@ed_emp/documents/publication/wcms_766283.pdf).

- Wibisono, Gunawan, Rosyid Nukha, and Dani Margiana. "Sustainable Livelihood Framework Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambak Kalisogo, Kabupaten Sidoarjo." *Islamic Management and Empowerment Journal* 5 (October 2023): 73–86. <https://doi.org/10.18326/imej.v5i1.73-86>.
- Wiyono, Susiyanto Hendro, Agus Subianto, and Nuhman Nuhman. "Sustainable Ecotourism Development and Community Empowerment: A Case Study of the Center for Environmental Education in Seloliman Village, Indonesia." *Society* 11, no. 2 (2023): 310–28. <https://doi.org/10.33019/society.v11i2.528>.
- World Bank. "Community-Based (and Driven) Development : A Critical Review (English)." Text/HTML. Accessed May 17, 2026. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail>.
- World Bank. "Community-Based (and Driven) Development : A Critical Review (English)." Text/HTML. Accessed May 17, 2026. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail>.
- Zekan, Bozana, Christian Weismayer, Ulrich Gunter, Bernd Schuh, and Sabine Sedlacek. "Regional Sustainability and Tourism Carrying Capacities." *Journal of Cleaner Production* 339 (March 2022): 130624. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.130624>.
- Zuliyah, Siti. "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DAERAH." *Journal of Rural and Development* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.20961/jr&d.v1i2.23804>.